



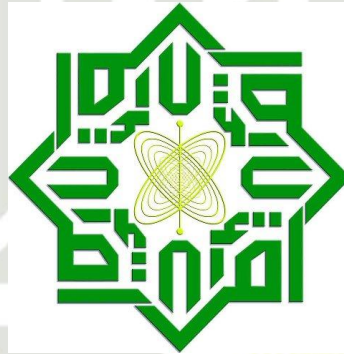
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MANAJEMEN MODAL USAHA DAN PENDAPATAN PETANI
KELAPA SAWIT DI KECAMATAN BUKIT KAPUR
KOTA DUMAI DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



OLEH

INDRA KURNIAWAN
NIM. 11325105197

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **MANAJEMEN MODAL USAHA DAN PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI KECAMATAN BUKIT KAPUR KOTA DUMAI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH,**

yang ditulis oleh:

NAMA : INDRA KURNIAWAN
 NIM : 11325105197
 PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah
 Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Oktober 2019
 Pembimbing Skripsi

RUSTAM, SE, ME. Sy
 NIK: 130 217 033

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **MANAJEMEN MODAL USAHA DAN PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI KECAMATAN BUKIT KAPUR KOTA DUMAI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH** yang ditulis oleh :

Nama : Indra Kurniawan
 NIM : 11325105197
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 13 November 2019
 Waktu : 08.00 WIB
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, November 2019

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Drs. Heri Sunandar, M.CL

Sekretaris
Henrizal Hadi, Lc., M.Si

Penguji I
Ahmad Fauzi, SHI., MA

Penguji II
Budi Azwar, SE, M.S.Ec

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum

Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
 NIP. 19580712 198603 1 005

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Indra Kurniawan (2019): **Manajemen Modal Usaha dan Pendapatan Petani Kelapa sawit di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai dalam persepektif ekonomi syariah**

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen modal usaha petani kelapa sawit di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai, bagaimana manajemen pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai dan bagaimana pandangan ekonomi syariah terhadap manajemen modal usaha dan pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang bertempat di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah petani kelapa sawit yang berada di Kecamatan Bukit Kapur, maka dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, angket dan dokumentasi. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisa deskriptif analitik yaitu analisa data yang bersifat penjelasan dari data-data dan informasi yang dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan, di mana pembahasan ini menggunakan metode kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa manajemen modal usaha petani kelapa sawit di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai dapat penulis ketahui bahwa dengan melakukan peminjaman modal dan mengatur pengeluaran sebaik mungkin, walaupun manajemen yang diterapkan belum memuaskan. Adapun petani yang menggunakan modal sendiri sebanyak 24 orang dengan persentase 31.57%, sedangkan petani yang menggunakan modal pinjaman sebanyak 52 orang dengan persentase 68.43%. Manajemen pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai adalah menggunakan pendapatan sebaik mungkin, selain untuk kebutuhan keluarga juga tidak lupa menabungnya. Pendapatan petani sawit perbulan 1-2 juta sebanyak 24 orang dengan persentase 31.57%, petani yang berpendapatan 3-5 juta sebanyak 39 orang dengan persentase 51.32%, sedangkan petani yang berpendapatan 6 juta ke atas sebanyak 13 orang dengan persentase 17.10%. sedangkan manajemen pandangan ekonomi syariah terhadap manajemen modal usaha dan pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai tidak bertentangan dengan ekonomi syariah, karena modal dan pendapatan oleh petani yang digunakan untuk yang halal, dan sumber pendapatan dipinjam dari perbankan syariah. Namun akan bermasalah jika peminjaman dilakukan pada bank konvensional, karena bank konvensional terdapat bunga yang dilarang.

Kata Kunci: Manajemen Modal Usaha dan Pendapatan Ekonomi Syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Sholawat dan salam atas junjungan Nabi Muhammad SAW, memudahkan dengan seringnya bersholawat termasuk umat yang mendapat syafaat beliau di akhirat kelak.

Skripsi ini berjudul manajemen modal usaha dan pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai dalam persepektif ekonomi syariah. Skripsi yang disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dari lubuk hati yang paling dalam kepada Yth:

1. Ayah tercinta Wagimin dan Ibu tersayang Sri Lestari yang dengan tulus dan tidak henti-hentinya memberikan doa, motivasi, dukungan penuh baik moril maupun materil selama penulis kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, MA beserta Wakil Rektor I, II dan III.

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Bapak Dr. Drs. H. Hajar Hasan, MA beserta Wakil Dekan I, II dan III.

4. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Bapak Bambang Hermanto, M.Ag dan Sekretaris Jurusan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak yang telah banyak membantu, membimbing penulis selama perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi ini.

Bapak Rustam, SE, ME, Sy selaku pembimbing yang telah memberikan arahan serta meluangkan waktunya demi penyelesaian skripsi ini.

Bapak Budi Azwar, SE, M.Ec selaku Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan nasehat kepada penulis selama perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak dan Ibu dosen serta pegawai di lingkungan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis.

Kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta seluruh karyawan dan karyawan yang telah berjasa meminjamkan bukunya sebagai referensi bagi penulis.

Teman-teman Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya angkatan tahun 2013 yang telah banyak memberikan bantuan maupun motivasi kepada penulis selama perkuliahan.

2. Segenap keluarga penulis abang, kakak serta adik yang telah memberikan motivasi, doa dan juga bantuan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Doa dan harapan penulis semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak dengan kebaikan yang melimpah baik di dunia terlebih di akhirat kelak. Penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun dan memperbaiki skripsi ini ke depan. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, Nopember 2019
Penulis

INDRA KURNIAWAN
NIM. 11325105197

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
E. Metode Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan.	8
BAB II GAMBARAN UMUM KECAMATAN BUKIT KAPUR	
A. Sejarah	10
B. Kondisi Georafis	10
C. Jumlah Penduduk	12
D. Keadaan Perekonomian	13
E. Kondisi Pendidikan	15
F. Kondisi Keagamaan	16
BAB III TINJAUAN TEORITIS	
A. Manajemen	17
1. Pengertian Manajemen	17
2. Tujuan dan Manfaat Manajemen	19
3. Fungsi Manajemen	21
B. Modal	33
1. Pengertian Modal	33
2. Macam-Macam Modal	36
3. Modal Menurut Fungsi Bekerjanya	40
4. Manajemen Modal	42
C. Pendapatan	45
1. Pengertian Pendapatan	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Macam-Macam Pendapatan.....	47
3. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden	50
B. Manajemen modal usaha petani kelapa sawit di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai dapat penulis ketahui bahwa dengan melakukan peminjaman modal dan mengatur pengeluaran sebaik mungkin, walaupun manajemen yang diterapkan belum memuaskan.	52
C. Manajemen pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai adalah menggunakan pendapatan sebaik mungkin, selain untuk kebutuhan keluarga juga tidak lupa menabungnya.....	55
D. Manajemen pandangan ekonomi syariah terhadap manajemen modal usaha dan pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai tidak bertentangan dengan ekonomi syariah, karena modal dan pendapatan oleh petani yang digunakan untuk yang halal..	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran-Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Jumlah Penduduk di Kecamatan Bukit Kapur	13
Tabel II.2	Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	14
Tabel II.3	Jumlah Sarana Pendidikan	15
Tabel II. 4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	16
Tabel IV.1	Jenis Kelamin Responden	50
Tabel IV.2	Tingkat Umur Responden	50
Tabel IV.3	Tingkat Pendidikan Responden.....	51
Tabel IV.4	Jawaban responden Tentang Modal yang Digunakan...	51
Tabel IV.5	Jawaban responden Tentang Pinjaman Modal yang Dilakukan	53
Tabel IV.6	Jawaban responden Tentang Modal yang dibutuhkan perhektornya.....	53
Tabel IV. 7	Jawaban Responden Tentang Modal yang dipinjam cukup	54
Tabel IV.8	Jawaban Responden Tentang Manajemen Modal Usaha Memuaskan	54
Tabel IV.9	Jawaban Responden Tentang Pendapatan Perbulannya.....	55
Tabel IV.10	Jawaban Responden Tentang Kegunaan Dari Hasil Panen	56
Tabel IV.11	Jawaban Responden Tentang Kecukupan Hasil Panen	56
Tabel IV.12	Jawaban Responden Tentang Hasil Panen Ada di Tabung	57
Tabel IV.13	Jawaban Responden Tentang Jumlah yang Ditabung...	57
Tabel IV.14	Jawaban Responden Tentang Manajemen Pendapatan	58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris, di mana sebagian besar masyarakatnya hidup dari bercocok tanam. Oleh karena itu, pembangunan sektor pertanian merupakan sektor pergerakan perkembangan ekonomi dan laju pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini sektor pertanian masih merupakan salah satu sektor tumpuan yang diharapkan dalam proses pertumbuhannya dapat memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat yang cenderung meningkat. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian serta produk nasional yang berasal dari pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional.

Pertanian merupakan industri dasar dan menjadi tulang punggung peningkatan kesejahteraan bangsa, karena selain menyediakan bahan makanan yang amat penting ia juga berfungsi menyediakan bahan baku untuk industri hilir. Pertanian juga merupakan sumber kemakmuran yang sungguh-sungguh. Sebab, hanya pertanian saja yang dapat mendatangkan hasil lebih di atas pembiayaan. Karena lain-lain usaha manusia itu tidak ada yang dapat mendatangkan hasil lebih, maka hanya pertanian yang harus membayar pajak. Karena kaum petani yang paling produktif, maka Quesnay menganjurkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah harus dianjurkan terutama untuk meningkatkan taraf hidup petani.¹

Keberhasilan suatu usaha tidak terlepas dari faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhinya, seperti faktor intern dan ekstern. Faktor intern atau faktor dalam usaha pertanian meliputi petani pengelola, tanah usaha tani, tenaga kerja tingkat teknologi, modal, kemampuan petani mengalokasikan penerimaan keluarga dan jumlah keluarga petani. Sedangkan faktor ekstern atau yang sering disebut dengan faktor luar usaha tani meliputi ketersediaan sarana angkutan dan komunikasi, aspek-aspek yang menyangkut pemasaran hasil dan input usaha tani, fasilitas kredit dan penyuluhan bagi petani.²

Lahirnya konsep manajemen di tengah gejolak masyarakat sebagai konsekuensi akibat tidak seimbangnya pembangunan teknis dengan kemampuan sosial. Istilah manajemen telah diartikan oleh berbagai pihak dengan perspektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pemimpin, ketatata pengurusan, administrasi dan lain sebagainya.³ Masing-masing pihak memberikan definisi yang berbeda-beda disebabkan sudut pandang mereka yang berbeda seperti, menurut Muhammad, manajemen dalam bahasa arab disebut dengan *idarah*. *Idarah* diambil dari perkataan *ad-dartasy-syai'a* (kamu menjadikan sesuatu berputar).⁴

¹ Zaki Fuad Chalil, *Pemerataan Distribusi Kekayaan dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Elangga, 2009), h. 273.

² Fadholi Hernanto, *Ilmu Usaha Tani*, (Jakarta: Swadaya, 2009), 31.

³ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Bandung: Bumi Aksara, 2005), h. 1.

⁴ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: AMPYKPN, 2005), h. 175.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh petani adalah dari aspek permodalan karena sulitnya mendapatkan bantuan modal, gagal panen, pemasaran hasil-hasil pertanian, tingkat penjualan hasil tani yang sangat rendah. Dengan demikian petani tidak bisa memenuhi kekurangan biaya produksi pertanian dan biaya kebutuhan hidup karena adanya kerugian.⁵

Modal merupakan salah satu unsur yang harus dimiliki oleh setiap petani, karena dengan modal tersebut seorang petani bisa mengembangkan usahanya. Oleh karena itu hubungan modal dengan pendapatan sangat erat hubungannya. Apabila seorang petani mempunyai modal yang besar tentu bisa menghasilkan pendapatan yang besar. Sehingga seorang petani dalam mengembangkan usaha pertaniannya harus mempunyai modal supaya pendapatannya bisa besar.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai terdapat banyak dari petani kelapa sawit yang kekurangan modal, sehingga dalam membuka usaha perkebunan maupun perawatan kebun mereka sangat sulit. Karena para petani tidak hanya memikirkan kebunnya saja akan tetapi juga memikirkan kelangsungan hidup keluarganya. Sehingga para petani harus pandai-pandai menggunakan keuangannya supaya para petani bisa memenuhi kebutuhan keluarganya dan juga menjalankan usaha perkebunannya.

⁵ Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: PT. Pusaka LP3ES, 1995), h. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian masalah ini dalam bentuk penelitian ilmiah dengan judul: manajemen modal usaha dan pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai dalam perspektif ekonomi syariah.

B. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya penulisan skripsi ini, maka penulis hanya memfokuskan pembahasan pada manajemen modal usaha dan pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai dalam perspektif ekonomi syariah.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen modal usaha petani kelapa sawit di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai ?
2. Bagaimana manajemen pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai ?
3. Bagaimana pandangan ekonomi syariah terhadap manajemen modal usaha dan pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui manajemen modal usaha petani kelapa sawit di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai.
 - b. Untuk mengetahui manajemen pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Untuk mengetahui manajemen pandangan ekonomi syariah terhadap manajemen modal usaha dan pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Syariah pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan wawasan penulis dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah penulis peroleh selama di perkuliahan.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang berlokasi di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai. Pertimbangan penulis untuk menjadikan lokasi ini sebagai tempat penelitian, karena masalah ini belum pernah diteliti dan layak untuk diteliti, serta keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah target populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulannya.⁶ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah petani kelapa sawit yang berada di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai.

Objek penelitian adalah sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian.⁷ Adapun objek penelitian ini adalah manajemen modal usaha dan pendapatan pertanian kelapa sawit di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai dalam perspektif ekonomi syariah.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁸

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah petani kelapa sawit yang jumlahnya 325 orang. Karena jumlah populasi terlalu banyak, maka penulis mengambil sampel petani kepala sawit dengan menggunakan rumus slovin.⁹

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALfabeta, 2013), h. 201.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 21.

⁸ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 17.

⁹ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d = nilai presisi 10% (0,1)

$$n = \frac{325}{1 + 325(10\%)^2}$$

$$n = \frac{325}{1 + 325(0,1)}$$

$$n = \frac{325}{4,25}$$

n = 76 Orang

4. Sumber Data

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari tengkulak dan petani kelapa sawit yang dijadikan responden dan yang berhubungan dengan penelitian ini.
- b. Data sekunder, data yang diperoleh dari literatur yang berkaitan dengan pembahasan yang diteliti, yaitu beberapa buku ilmiah yang mendukung penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu mengamati dan meninjau secara langsung ke lapangan dengan melakukan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.
- b. Angket (kuesioner), yaitu penulis mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden (petani) dengan menyediakan alternatif jawabannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga maupun organisasi dari perorangan.¹⁰ Menurut Sugiyono dokumentasi adalah bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Dokumen yang di diambil dalam penelitian ini adalah profil Kecamatan Bukit Kapur.

6. Metode Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisa deskriptif analitik yaitu analisa data yang bersifat penjelasan dari data-data dan informasi yang dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan, di mana pembahasan ini menggunakan metode kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

7. Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deduktif, yaitu mengawalinya dengan mengemukakan kaedah-kaedah secara umum dianalisis dan kemudian diambil kesimpulan secara khusus.

Sistematika Penulisan

Untuk terarahnya dan memudahkan dalam memahami tulisan ini, maka penulisan skripsi ini penulis bagi dalam lima bab terdiri dari beberapa pasal yang kesemuanya itu merupakan satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan.

¹⁰ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktif Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang, UMM Press, 2004), h. 72.

¹¹ Sugiyono, *op.cit*, h. 240.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM KECAMATAN BUKIT KAPUR

Dalam bab ini menguraikan tentang sejarah, kondisi geografis, jumlah penduduk, perekonomian, kondisi pendidikan dan kondisi keagamaan

BAB III TINJAUAN TEORITIS

Dalam bab ini akan dibahas tentang teori manajemen: pengertian manajemen, tujuan dan manfaat manajemen serta fungsi manajemen. Teori modal: pengertian modal, fungsi modal, kegunaan modal. Teori pendapatan: pengertian pendapatan serta kegunaan pendapatan, dan hubungan modal.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menjelaskan manajemen modal usaha petani kelapa sawit di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai, manajemen pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai, dan pandangan ekonomi syariah terhadap manajemen modal usaha dan pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM KECAMATAN BUKIT KAPUR

A Sejarah

Kecamatan Bukit Kapur pada awalnya merupakan sebuah desa yang bernama Desa Bukit Kapur. Seiring dengan perkembangan waktu desa ini kemudian ditingkatkan statusnya menjadi sebuah kecamatan. Beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi adalah 1) Perkembangan dan pertumbuhan aspek-aspek kehidupan masyarakat yang semakin membaik, 2) Semakin meningkatnya jumlah penduduk yang bermukim di Desa Bukit Kapur, 3) Semakin meningkatnya kegiatan pemerintahan serta pembangunan pada wilayah Kota Dumai, 4) Untuk memperlancar tugas-tugas pemerintahan dan rencana pembangunan daerah serta untuk meningkatkan pelayanan kesejahteraan kepada masyarakat.

Pada tanggal 20 April 1999, Desa Bukit Kapur resmi dibentuk menjadi sebuah kecamatan baru, yaitu Kecamatan Bukit Kapur. Di Kecamatan Bukit Kapur telah dilaksanakan pembentukan dan penataan kembali susunan organisasi pemerintahan Kecamatan Bukit Kapur berdasarkan struktur organisasi pola minimal sesuai dengan Keputusan Gubernur Provinsi Riau No. 218 Tahun 1997 dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 1997 yang membahas tentang tata kerja pemerintahan Kecamatan.

B Kondisi Geografis

Wilayah yang bernama Bukit Kapur merupakan satu dari lima kecamatan yang berada di wilayah administratif Kota Dumai, Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jarak tempuh dari ibukota provinsi adalah 177 km dan dapat ditempuh melalui transportasi darat dengan kendaraan bermotor. Jarak tempuh dari ibukota propinsi yaitu Pekanbaru menuju Kota Dumai dapat ditempuh sekitar 5 jam perjalanan.

Kecamatan Bukit Kapur yang merupakan salah satu kecamatan yang berada di dalam wilayah Kota Dumai, secara geografis merupakan wilayah yang masih menyatu dengan daratan Pulau Sumatera. Wilayah ini berada di pesisir pantai timur Sumatera yang dikelilingi oleh rawa-rawa. Kecamatan Bukit Kapur memiliki topografi berupa lahan gambut dan berada di wilayah iklim tropis basah yang memiliki curah hujan cukup tinggi yaitu 2000 mm per tahun. Selain itu, wilayah ini juga berada pada ketinggian antara 1 hingga 4 meter di atas permukaan laut. Akses menuju Kecamatan Bukit Kapur dapat ditempuh melalui transportasi darat dengan menggunakan kendaraan bermotor. Jarak tempuh dari Kecamatan Bukit Kapur menuju Ibukota Dumai sekitar 46 KM. Kecamatan Bukit Kapur memiliki luas wilayah secara keseluruhan sekitar 200 KM².

Kecamatan Bukit Kapur terdiri dari lima kelurahan yakni, Bukit Nenas, Bagan Besar, Bukit Kapur, Gurun Panjang, dan Kampung Baru. Pusat pemerintahan atau ibukota kecamatan terletak di Bukit Nenas. Adapun jarak setiap kelurahan ke pusat kantor kecamatan adalah sebagai berikut; Bukit Nenas berjarak 0,1 KM, Bagan Besar berjarak 5 KM, Kampung Baru berjarak 6 KM, Bukit Kapur berjarak 10 KM, dan Gurun Panjang berjarak 18 KM. Adapun batas-batas geografis Kecamatan Bukit Kapur antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Dumai Timur.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir.
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis.

Jumlah Penduduk

Sebuah desa/kecamatan terbentuk berawal dari perkumpulan beberapa komunitas keluarga yang terdiri dari beberapa individu yang memiliki keinginan untuk hidup bersama pada suatu wilayah. Wilayah mereka bermukim tersebut dapat berupa hutan dan areal lahan yang digunakan sebagai ladang dengan pola nomaden atau berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain. Di dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) dinyatakan bahwa jumlah penduduk yang besar dapat menjadi modal dasar yang efektif bagi pembangunan nasional bila penduduk yang besar tersebut berkualitas baik. Akan tetapi, dengan pertambahan penduduk yang pesat tidaklah mudah untuk mengendalikannya dan sulit untuk meningkatkan mutu kehidupan dan kesejahteraan secara layak dan merata. Program kependudukan di Kecamatan Bukit Kapur yaitu pengendalian kelahiran (natalitas), penurunan tingkat kematian (mortalitas) bayi dan anak serta mempertinggi usia harapan hidup. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk Kecamatan Bukit Kapur dapat terlihat pada tabel berikut :

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1
Jumlah Penduduk Kecamatan Bukit Kapur

No	Kelurahan	LK	PR	Jumlah	Persentase (%)
1	Bukit Nenas	5.584	4.737	10.321	24.55
2	Bagan Besar	3.651	4.261	7.912	18.82
3	Kampung Baru	3.901	3.667	7.568	18.00
4	Bukit Kapur	4.989	3.365	8.354	19.87
5	Gurun Panjang	3.008	4.866	7.874	18.73
Jumlah		21.133	20.896	42.029	100

Sumber: *Arsip Kecamatan Bukit Kapur 2019*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Bukit Kapur adalah kelurahan Bukit Nenas 10.321 jiwa dengan persentase 24.55%, Bagan Besa 7.912 jiwa dengan persentase 18.82, Kampung Baru 7.568 jiwa dengan persentase 18.00%, Bukit Kapur 8.354 jiwa dengan persentase 19.87%, dan Gurun Panjang 7.874 jiwa dengan persentase 18.73%

D. Keadaan Perekonomian

Mata pencaharian didefinisikan sebagai aktivitas manusia untuk memperoleh taraf hidup yang layak dimana antara daerah yang satu dengan daerah lainnya berbeda sesuai dengan taraf kemampuan penduduk dan keadaan demografinya. Sementara itu, mata pencaharian dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu mata pencaharian pokok dan mata pencaharian sampingan. Mata pencaharian pokok adalah keseluruhan kegiatan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada yang dilakukan sehari-hari dan merupakan mata pencaharian utama untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah indikator untuk tingkat kesejahteraan ekonomi suatu bangsa pada suatu negara atau masyarakat suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah. Selain itu, pemerataan pendapatan, tingkat kemiskinan, pendapatan per kapita, angka pengangguran, sampai tingkat mortalitas bayi juga merupakan indikator untuk tingkat kesejahteraan sebuah daerah. Semakin baik tingkat perekonomian sebuah daerah maka semakin sejahtera rakyatnya dan semakin maju pula daerah itu.

Indonesia telah lama dikenal sebagai negara dengan mata pencaharian utama sebagian besar penduduknya yang merupakan petani. Oleh karena itu, selain dikenal sebagai negara maritim Indonesia juga dikenal sebagai negara agraris. Salah satu bentuk dari kegiatan agraria tersebut adalah perkebunan. Dalam perkembangannya, perkebunan memiliki peranan penting dalam pembangunan di Indonesia. Perkebunan dalam skala besar dapat menyerap tenaga kerja yang luas sehingga dapat menekan angka pengangguran penduduk di Indonesia. Untuk melihat mata pencarian masyarakat Kecamatan Bukit Kapur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel II.2
Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

No	Perekonomian	Jumlah	Persentase (%)
1	Petani	4.921	32.45
2	Pedagang	325	2.14
3	Nelayan	89	0.59
4	PNS	269	1.77
5	Karyawan	3.879	25.58
6	Lain-lain	5.682	37.46
Jumlah		15.165	100

Sumber: Arisp Kecamatan Bukit Kapur Tahun 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mata pencarian penduduk di Kecamatan Bukit Kapur adalah: petani sebanyak 4.921 orang dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persentase 32.45%, pedagang sebanyak 325 orang dengan persentase 2.14%, nelayan sebanyak 89 orang dengan persentase 0.59%, PNS sebanyak 269 orang dengan persentase 1.77%, karyawan sebanyak 3.879 orang dengan persentase 25.58%, sedangkan lainnya 5.682 orang dengan persentase 37.46%.

Kondisi Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki oleh masyarakat. Karena pendidikan sangat mempengaruhi maju atau tidaknya suatu daerah. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi daya pikir orang tersebut, begitu pula dengan semakin banyak orang yang berpendidikan dalam suatu daerah, maka semakin majulah daerah tersebut. Adapun jumlah sarana pendidikan yang berada di Kecamatan Bukit Kapur dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel II.3
Jumlah Sarana Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Taman Kanak-Kanak	6	18.75
2	SD/ Sederajat	16	25.80
3	SMP/ Sederajat	6	18.75
4	SMA/ Sederajat	5	15.62
Jumlah		32	100

Sumber: Arisp Kecamatan Bukit Kapur Tahun 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah sarana pendidikan yang berada di Kecamatan Bukit Batu adalah tingkat Taman Kanak-Kanak sebanyak 6 dengan persentase 18.75%, SD/ Sederajat sebanyak 16 dengan persentase 25.80%, SMP/ Sederajat sebanyak 6 dengan persentase 18.75%, sedangkan SMA/ Sederajat sebanyak 5 dengan persentase 15.62%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Kondisi Keagamaan

Agama mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, sebab kehidupan manusia di alam raya ini ibarat sebuah lalu lintas, di mana masing-masing ingin berjalan dengan selamat dan sekaligus ingin cepat sampai ketempat tujuan. Untuk itu manusia memerlukan peraturan dan undang-undang yaitu agama yang dijadikan petunjuk dan tuntunan di dalam kehidupan manusia. Penduduk Kecamatan Bukit Batu komponen masyarakatnya menganut bermacam agama. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel II.4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah	Persentase (%)
1	Islam	39.599	94.22
2	Kristen	2.320	5.51
3	Khatolik	52	0.13
4	Budha	26	0.06
5	Hindu	32	0.08
Jumlah		42.029	100

Sumber: Arisp Kecamatan Bukit Kapur Tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk berdasarkan agama di Kecamatan Bukit Batu adalah: agama Islam sebanyak 39.599 jiwa dengan persentase 94.22%, agama Kristen sebanyak 2.320 jiwa dengan persentase 5.51%, agama Khatolik sebanyak 52 jiwa dengan persentase 0.13%, agama Budha sebanyak 26 jiwa dengan persentase 0.06%, sedangkan agama Hindu sebanyak 32 jiwa dengan persentase 0.08%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III TINJAUAN TEORITIS

A Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari Bahasa Inggris, yakni *management*, yang dikembangkan dari kata *to manage*, yang artinya mengatur atau mengelola. Kata *manage* itu sendiri berasal dari Bahasa Italia, *maneggio*, yang diadopsi dari Bahasa Latin *managiare*, yang berasal dari kata *manus*, yang artinya tangan.¹²

Sedangkan secara terminologi terdapat banyak definisi yang dikemukakan oleh banyak ahli. Manajemen menurut G.R. Terry adalah sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.¹³

Menurut Handoko, manajemen dapat didefinisikan sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).¹⁴

¹² Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), h. 15.

¹³ Melayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), h. 3).

¹⁴ T. Hani Handoko, *Manajemen Personalial dan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE, 2012), h. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Abdul Choliq menyebutkan bahwa “manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.”¹⁵

Menurut Manulang, manajemen dapat diartikan kedalam tiga hal yaitu, pertama manajemen sebagai proses, kedua manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen, ketiga manajemen sebagai seni dan sebagai suatu ilmu.¹⁶

Menurut Mutiara SP Penggabean, manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pimpinan dan pengendalian kegiatan sumber daya organisai dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efesien.¹⁷

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

¹⁵ Abdul Choliq, *Pengantar Manajemen*, (Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2011), h. 3.

¹⁶ Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), h. 23.

¹⁷ Mutiara SP Penggabean, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), h. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tujuan dan Manfaat Manajemen

a. Tujuan manajemen

Adapun tujuan dari mempelajari manajemen adalah :¹⁸

- 1) Melaksanakan dan mengevaluasi strategi yang dipilih secara efektif dan efisien
- 2) Mengevaluasi kinerja, meninjau, dan mengkaji ulang situasi serta melakukan berbagai penyesuaian dan koreksi jika terdapat penyimpangan di dalam pelaksanaan strategi.
- 3) Senantiasa memperbaharui strategi yang kita rumuskan agar sesuai dengan perkembangan lingkungan eksternal.
- 4) Senantiasa meninjau kembali kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman peluang yang ada
- 5) Senantiasa melakukan inovasi atas kegiatan sehingga hidup lebih teratur.

b. Manfaat Manajemen

Adapun manfaat mempelajari dan memahami manajemen dapat diketahui dari uraian di bawah ini :¹⁹

- 1) Membantu membuat strategi yang lebih baik dengan menggunakan pendekatan yang lebih sistematis, logis, rasional pada pilihan strategis.

¹⁸ Ismil Solihin, Pengantar Manajemen, (Jakarta; Gelora Angkasa Pratama, 2009), h. 143.

¹⁹ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Merupakan sebuah proses bukan keputusan atau dokumen. Tujuan utama dari proses adalah mencapai pengertian dan komitmen dari apa yang direncanakan.
- 3) Proses yang dilaksanakan menyediakan pemberdayaan individual. Pemberdayaan adalah tindakan memperkuat pengertian diri sendiri mengenai efektivitas dengan mendorong dan menghargai usaha kita untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan latihan inisiatif serta imajinasi.
- 4) Meningkatkan kesadaran akan ancaman eksternal sehingga akan terbiasa mempersiapkan rencana lain atas kejadian yang tidak diinginkan dari faktor luar.
- 5) Dapat mengetahui dengan lebih baik mengenai strategi pesaing sehingga akan lebih mudah menghadapinya.
- 6) Berkurangnya penolakan terhadap perubahan, karena telah mempersiapkan rencana atas perubahan tersebut.
- 7) Memungkinkan untuk identifikasi, penentuan prioritas, dan eksploitasi peluang yang terbaik atas permasalahan dan pilihan keputusan.
- 8) Dapat merepresentasikan kerangka kerja untuk aktivitas kontrol dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih baik yang dapat mengatur rencana kegiatan.
- 9) Memungkinkan alokasi sumber daya dan waktu yang lebih sedikit untuk mengoreksi keputusan yang salah atau tidak terencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 10) Menciptakan kerangka kerja komunikasi internal dengan orang lain.
- 11) Membantu mengintegrasikan perilaku individu ke dalam kelompok atau golongan.
- 12) Mendorong pemikiran ke masa depan, sebab dengan mempelajari manajemen telah belajar menganalisa rencana.
- 13) Menjadikan kooperatif, terintegrasi, dan antusias untuk menghadapi masalah dan peluang.
- 14) Mendorong terciptanya sikap positif akan perubahan dalam diri.
- 15) Memberikan tingkat kedisiplinan dan formalitas kepada manajemen kegiatan.

3. Fungsi Manajemen

Aktivitas manajemen mencakup spektrum yang sangat luas, sebab dimulai dari bagaimana menentukan arah organisasi di masa depan, sampai mengawasi kegiatan untuk mencapai tujuan. Maka dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien manajemen harus difungsikan sepenuhnya pada setiap organisasi,²⁰ adapun fungsi-fungsi manajemen dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan selalu terkait dengan masa depan, dan masa depan selalu tidak pasti, banyak faktor yang berubah dengan cepat. Tanpa perencanaan, sekolah atau lembaga pendidikan akan kehilangan

²⁰ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan dan tidak dapat menjawab pertanyaan tentang apa yang akan dicapai, dan bagaimana mencapainya. Oleh karena itu rencana harus dibuat agar semua tindakan terarah dan terfokus pada tujuan yang hendak dicapai. Perencanaan dibuat harus berdasarkan beberapa sumber antara lain:²¹

- 1) Kebijakan pucuk pimpinan (*Policy top management*), bahwa perencanaan itu sering kali berasal dari badan-badan ataupun orang-orang yang berhak dan mempunyai wewenang untuk membuat berbagai kebijakan, sebab merekalah pemegang kebijakan.
- 2) Hasil pengawasan, yaitu suatu perencanaan akan dibuat atas dasar fakta-fakta maupun data-data dari pada hasil pengawasan suatu kegiatan kerja, sehingga dengan demikian dibuatlah suatu perencanaan perbaikan maupun penyesuaian ataupun perombakan secara menyeluruh dari pada rencana yang telah pernah dilaksanakan.
- 3) Kebutuhan masa depan, yaitu suatu perencanaan sengaja dibuat untuk mempersiapkan masa depan yang baik ataupun untuk mencegah hambatan-hambatan dari rintangan-rintangan guna mengatasi persoalan-persoalan yang akan timbul.
- 4) Penemuan-penemuan baru, yaitu suatu perencanaan yang dibuat berdasarkan studi faktual ataupun yang terus menerus maka akan

²¹ Marno dan Trio Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: P.T Refika Aditama, 2008), h. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan ide-ide ataupun pendapat baru, untuk suatu kegiatan kerja.

- 5) Prakarsa dari dalam, yaitu suatu planning yang dibuat akibat inisiatif atau usul-usul dari bawahan dari suatu kegiatan kerja sama, untuk mencapai suatu tujuan.
- 6) Prakarsa dari luar, yaitu suatu rencana yang dibuat akibat dari saran-saran ataupun kritik-kritik dari orang-orang di luar organisasi.

Merencanakan adalah membuat suatu target-target yang akan dicapai atau diraih dimasa depan. Dalam organisasi merencanakan adalah suatu proses memikirkan dan menetapkan secara matang arah, tujuan dan tindakan sekaligus mengkaji berbagai sumber daya dan metode/teknik yang tepat. Merencanakan pada dasarnya membuat keputusan mengenai arah yang akan dituju, tindakan yang akan diambil, sumber daya yang akan diolah dan teknik atau metode yang dipilih untuk digunakan. Rencana mengarahkan tujuan organisasi dan menetapkan prosedur terbaik untuk mencapainya. Prosedur itu dapat berupa pengaturan sumber daya dan penetapan teknik/metode.

Keberadaan suatu rencana sangat penting bagi organisasi karena rencana berfungsi untuk :²²

- a) Menjelaskan dan merinci tujuan yang ingin dicapai.

²² Tim Dosen Administrasi Pendidikan UI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Al-Fabeta, 2009), h. 93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Memberikan pegangan dan menetapkan kegiatankegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.
- c) Organisasi memperoleh standar sumber daya terbaik dan mendayagunakannya sesuai tugas pokok fungsi yang telah ditetapkan.
- d) Menjadi rujukan anggota organisasi dalam melaksanakan aktivitas yang konsisten prosedur dan tujuan.
- e) Memberikan batas kewenangan dan tanggungjawab bagi seluruh pelaksana.
- f) Memonitor dan mengukur berbagai keberhasilan secara intensif sehingga bisa menemukan dan memperbaiki penyimpangan secara dini.
- g) Memungkinkan untuk terpeliharanya persesuaian antara kegiatan internal dengan situasi eksternal.
- h) Menghindari pemborosan.

Perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Di dalam perencanaan ini dirumuskan dan ditetapkan seluruh aktivitas lembaga yang menyangkut apa yang harus dikerjakan, mengapa dikerjakan, dimana dikerjakan, kapan akan dikerjakan, siapa yang mengerjakan dan bagaimana hal tersebut dikerjakan. Perencanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibuat berdasarkan beberapa sumber antara lain:²³

- 1) Kebijakan pucuk pimpinan (policy of management), bahwa perencanaan itu sering kali berasal dari badan-badan ataupun orang-orang yang berhak dan mempunyai wewenang untuk membuat berbagai kebijakan, sebab merekalah para pemegang kebijakan.
- 2) Hasil pengawasan, yaitu suatu perencanaan akan dibuat atas dasar fakta-fakta maupun data-data dari pada hasil pengawasan suatu kegiatan kerja, sehingga dengan demikian dibuatlah suatu perencanaan perbaikan maupun penyesuaian ataupun perombakan secara menyeluruh dari pada rencana yang telah dilaksanakan.
- 3) Kebutuhan masa depan, yaitu suatu perencanaan sengaja dibuat untuk mempersiapkan masa depan yang baik ataupun untuk mencegah hambatan-hambatan dari rintangan-rintangan guna mengatasi persoalan-persoalan yang akan timbul.
- 4) Penemuan-penemuan baru, yaitu suatu perencanaan dibuat berdasarkan studi faktual ataupun yang terus menerus maka akan menemukan ide-ide ataupun pendapat baru, ataupun prakarsa baru untuk suatu kegiatan kerja.
- 5) Prakarsa dari dalam, yaitu suatu planning yang dibuat akibat dari inisiatif atau usul-usul atau saran-saran dari bawahan (pegawai atau

²³ Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota) dari suatu kegiatan kerja sama, untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

- 6) Prakarsa dari luar, yaitu suatu rencana yang dibuat akibat dari saran-saran maupun kritik-kritik dari orang-orang di luar organisasi ataupun dari masyarakat luas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sumber perencanaan adalah hasil yang dibuat atas dasar fakta-fakta maupun data-data dari pada hasil pengawasan suatu kegiatan kerja, yang sengaja dibuat untuk mempersiapkan masa depan yang baik ataupun untuk mencegah hambatan-hambatan dari rintanganrintangan guna mengatasi persoalan-persoalan yang akan timbul.

b. Pengorganisasian

Penempatan fungsi pengorganisasian setelah perencanaan merupakan hal yang logis karena tindakan pengorganisasian menjembatani kegiatan perencanaan dengan pelaksanaannya. Suatu rencana yang telah tersusun secara matang dan ditetapkan berdasarkan perhitungan-perhitungan tertentu, tentunya tidak dengan sendirinya mendekatkan organisasi pada tujuan yang hendak dicapainya. Ia memerlukan pengaturan-pengaturan yang tidak saja menyangkut wadah di mana kegiatan-kegiatan itu dilaksanakan, namun juga aturan main yang harus ditaati oleh setiap orang dalam organisasi.²⁴

Pengorganisasian adalah pembagian pekerjaan yang

²⁴ Marno dan Trio Supriyanto, *op.cit*, h. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok pekerjaan, penentuan hubungan-hubungan pekerjaan diantara mereka dan pemberian lingkungan pekerjaan yang sepatutnya.²⁵

Dalam mengorganisasikan seorang manajer jelas memerlukan kemampuan memahami sifat pekerjaan (*job specification*) dan kualifikasi orang yang harus mengisi jabatan. Dengan demikian kemampuan menyusun personalia adalah menjadi bagian pengorganisasian. Secara umum organisasi yang terdapat pada suatu lembaga pendidikan adalah meliputi kepala, wakil kepala, bendahara, sekretaris dan bagian-bagian lain sesuai dengan tugas dan tanggungjawab masing-masing. Unsur-unsur organisasi tersebut meliputi:²⁶

- 1) Manusia, unsur yang bekerjasama; ada pimpinan dan ada yang dipimpin
- 2) Sasaran, yakni tujuan yang hendak dicapai
- 3) Tempat, kedudukan dimana manusia memainkan peran, wewenang dan tugasnya
- 4) Pekerjaan dan wewenang sesuai dengan tugas dan fungsinya
- 5) Teknologi, yaitu berupa hubungan antara manusia yang satu dengan yang lainnya sehingga tercipta organisasi
- 6) Lingkungan, yakni adanya lingkungan yang saling mempengaruhi.

Prinsip-prinsip pengorganisasian adalah kebenaran-kebenaran

²⁵ Ulbert Silalahi, *Studi tentang Ilmu Administrasi: Konsep, Teori, dan Dimensi*, (Bandung: Sinar Baru, 2002), h. 135.

²⁶ Marno dan Trio Supriyanto, *op.cit*, h. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menjadi pegangan atau pedoman dalam melakukan tindakan pengorganisasian. Hal ini perlu dilakukan agar kesalahan-kesalahan dapat diminimalisasi dan juga agar kesalahan yang dilakukan pada masa lampau tidak terulang lagi. Ada lima belas prinsip-prinsip organisasi, yakni :²⁷

- a) Kejelasan tujuan yang ingin dicapai
 - b) Pemahaman tujuan oleh para anggota organisasi
 - c) Penerimaan tujuan oleh para anggota organisasi
 - d) Adanya kesatuan arah
 - e) Kesatuan perintah
 - f) Adanya fungsionalisasi
 - g) Delenisasi berbagai tugas
 - h) Keseimbangan antara wewenang dan tanggungjawab
 - i) Adanya pembagian tugas
 - j) Kesederhanaan struktur
 - k) Adanya pola dasar organisasi yang relatif permanen
 - l) Adanya pola pendelegasian wewenang
 - m) Rentang pengawasan
 - n) Jaminan pekerjaan
 - o) Keseimbangan antara jasa dan imbalan
- c. Pergerakan

Penggerakan pada dasarnya merupakan fungsi manajemen

²⁷ Ibid, h. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kompleks dan ruang lingkupnya cukup luas serta berhubungan erat dengan sumber daya manusia. Penggerakan merupakan salah satu fungsi terpenting dalam manajemen. Pentingnya pelaksanaan penggerakan didasarkan pada alasan bahwa, usaha-usaha perencanaan dan pengorganisasian bersifat vital tapi tidak akan ada *out put* kongkrit yang dihasilkan tanpa adanya implementasi aktivitas yang diusahakan dan diorganisasikan dalam suatu tindakan atau usaha yang menimbulkan tindakan. Sehingga banyak ahli yang berpendapat penggerakan merupakan fungsi yang terpenting dalam manajemen.²⁸

Penggerakan atau *actuating* merupakan hubungan erat antara aspek-aspek individual yang ditimbulkan dari adanya pengaturan terhadap bawahan untuk dapat dimengerti dan pembagian kerja yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan yang nyata. pentingnya pelaksanaan fungsi penggerakan dengan cara memotivasi bawahan dalam bekerja adalah :

- 1) *Motivating* secara implisit berarti bahwa pemimpin organisasi berada di tengah-tengah bawahannya dan dengan demikian dapat memberikan bimbingan, intruksi, nasehat dan koreksi jika diperlukan.
- 2) Secara implisit pula, dalam *motivating* telah mencakup adanya upaya untuk mengsinkronisasikan tujuan organisasi dengan tujuan-tujuan pribadi dari para anggota organisasi.

²⁸ *Ibid*, h. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Secara eksplisit dalam pengertian ini terlihat bahwa para pelaksana operasional organisasi dalam memberikan jasa-jasanya memerlukan beberapa perangsang atau insentif.²⁹

d. Pengawasan

Kata pengawasan berasal dari kata awas, berarti antara lain “penjagaan”. Istilah pengawasan dikenal dalam ilmu manajemen dan ilmu administrasi yaitu sebagai salah satu unsur dalam kegiatan pengelolaan.³⁰

Keberhasilan suatu pengawasan didukung tidak hanya dari prosedur pengawasan yang baik namun juga kemampuan para pelaku pengawasan dalam melakukan setiap kegiatan pengawasan. Beberapa orang ahli mendefinisikan pengawasan, di antaranya :

- 1) Menurut Reksohadiprodjo, pengawasan adalah proses memantau kinerja atau prestasi dan mengambil tindakan agar terjamin hasil yang diharapkan. Maksud utama mengadakan pengawasan adalah agar hasil senyatanya itu konsisten dengan rencana-rencana.³¹

Dengan demikian, dapat diketahui dengan jelas bahwa rencana tanpa pengawasan akan menimbulkan penyimpangan-penyimpangan dengan tanpa alat untuk mencegahnya. Atau andaikata tujuan itu bisa tercapai, maka tercapainya itu dengan

²⁹ *Ibid*, h. 21.

³⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 251.

³¹ Sukanto Reksohadirjo, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengorbanan yang lebih besar karena dalam pelaksanaannya terjadi inefisiensi dan pemborosan tanpa ada pencegahan ataupun perbaikan.

- 2) Terry juga mengatakan bahwa pengawasan dapat didefinisikan dalam bentuk pemeriksaan untuk memastikan, bahwa apa yang sudah dikerjakan adalah juga dimaksud untuk membuat sag manajer waspada terhadap suatu persoalan potensial sebelum persoalan itu menjadi serius. Selain itu pengawasan juga merupakan suatu proses dasar, serupa saja dimana pun ia terdapat dan apapun yang diawasi.³²

Dengan demikian dalam hal ini setiap aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan mendapat pengawasan setiap kali kemajuan yang signifikan, dimana pengawasan tersebut setiap pekerjaan yang terdapat masalah atau hambatan langsung dilakukan langkah koreksian atau evaluasi oleh atasan dan bantuan dari bawahan itu sendiri, sehingga terjadi saling tukar pikiran untuk menyelesaikan masalah tersebut agar sesuai dengan rencana dan secara sempurna.

- 3) Manulang berpendapat pengawasan adalah ketetapan dalam menguji apapun sesuatu persetujuan yang disesuaikan dengan

³² George Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 232.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instruksi dan prinsip perencanaan yang sudah tidak dapat dipungkiri lagi.³³

- 4) Silalahi mengatakan, pengawasan adalah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.³⁴
- 5) Menurut Sondang P. Siagian pengawasan adalah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengawasan dimaksud untuk mencegah penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan atau pekerjaan dan sekaligus melakukan tindakan perbaikan apabila penyimpangan sudah terjadi dari apa yang sudah direncanakan. Dengan demikian pengawasan mengusahakan agar pelaksanaan sesuai dengan rencana yang ditentukan. Oleh karena itu pengawasan dimaksud agar tujuan yang tercapai sesuai atau tidak menyimpang dari rencana yang telah ditentukan. Maka kegiatan pengawasan mengandung kegiatan pemberian bimbingan, petunjuk atau instruksi, dan berbagai kebijakan juga harus diantisipasi agar tidak melanggar aturan yang berlaku.

³³ Manulang, *op.cit*, h. 173.

³⁴ Ulbert Silalahi, *Studi Tentang Ilmu Administrasi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Modal

1. Pengertian Modal

Modal adalah dana yang digunakan untuk membiayai suatu usaha. Modal merupakan aspek yang sangat penting dalam kegiatan suatu bisnis. Modal merupakan uang yang digunakan untuk membeli aktiva atau harta perusahaan mesin dan peralatan, piutang usaha tenaga kerja, bahan mentah, dan pajak. Modal dalam usaha tani dapat bersumber dari modal sendiri dan modal luar usaha tani. Dimana modal sendiri dari bersumber dari pemberian hadiah, warisan dan menabung. Sedangkan modal dari usaha tani bersumber dari berbagai jenis sumber hubungan seperti sewa, hutang kredit, berdasarkan sumber tersebut, untuk modal sendiri petani bebas menggunakannya. Untuk kredit yang digunakan orang lain tentunya ada persyaratan. Persyaratan dapat di artikan pembebanan yang menyangkut waktu pengambilan maupun jumlah serta angsurannya. Untuk modal yang bersumber dari warisan atau hadiah tentu tergantung dari sipemberi.³⁵

Menurut ahli ekonomi modal adalah kekayaan perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan produksi selanjutnya. Sedangkan pengusaha berpendapat bahwa modal adalah nilai buku dari surat berharga.³⁶

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara

³⁵ F. Hernanto, *Ilmu Usaha Tani*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2007), h. 203.

³⁶ Suyadi Prawirosentono, *Manajemen Operasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output.³⁷

Menurut Bambang Riyanto modal adalah sebagai kolektivitas dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debet, yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifitasnya untuk membentuk pendapatan.³⁸

Para ekonom menggunakan istilah modal atau capital untuk mengacu pada stok berbagai peralatan dan struktur yang digunakan dalam proses produksi. Artinya, modal ekonomi mencerminkan akumulasi barang yang dihasilkan di masa lalu yang sedang digunakan pada saat ini untuk memproduksi barang dan jasa yang baru. Modal ini antara lain peralatan, mesin, angkutan, gedung dan bahan baku.³⁹

Jika di tinjau dari perspektif ekonomi Islam, modal yang didapat haruslah memiliki nilai kualitatif yang artinya modal yang diperoleh adalah halal lagi berkah dan diridhai Allah SWT. Pentingnya modal dalam kehidupan manusia tercantum di dalam QS al-Imran : 14 yang berbunyi:

³⁷ Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), h. 17.

³⁸ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), h. 18.

³⁹ Gregory N. Mankiw, *Principles of economics, (Pengantar Ekonomi Mikro)*, (Jakarta: Gramedia Empat, 2011), h. 501.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ
مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ
الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْبُ الْمَآثِ ﴿١٤﴾

Artinya: Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga). (QS al-Imran : 14).

Kata *mata* "un berarti modal karena disebut emas dan perak, kuda yang bagus dan ternak (ternasuk bentuk modal lainnya). Kata *zuyina* menunjukkan kepentingan modal dalam kehidupan manusia.⁴⁰

Pada dasarnya semua usaha selalu membutuhkan modal untuk membiayai kegiatan usahanya, dengan harapan dana yang telah dikeluarkan tersebut dapat masuk kembali. Modal terdiri dari 2 jenis, yaitu :

a. Modal investasi

Modal investasi adalah disediakan untuk pengadaan sarana usaha yang bersifat fisik. Modal ini meliputi pembiayaan untuk pembelian atau penyewaan tanah, pembuatan pembangunan gudang, dan tempat penjaga lahan, mesin pertanian alat pertanian biaya perizinan, saluran irigasi, jalan, atau jika perlu jembatan dan lain-lain.

b. Modal kerja

⁴⁰ Agus Hidayatullah, dkk. *Alwasim Al-Quran Tadjwid Kode Transliterasi Per Kata Terjemah Perkata*, (Bekasi : Cipta Segara, 2013), h.51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Modal kerja adalah modal yang diperlukan untuk membiayai semua kegiatan usaha. Modal ini digunakan untuk pembiayaan seperti bibit, pupuk, obat (pembasmi atau pencegah hama, penyakit dan gulma tanaman, upah tenaga kerja, dan biaya pemasaran).⁴¹

2. Macam-Macam Modal

a. Modal sendiri

Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri. Modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah, saudara, dan lain sebagainya.⁴² Kelebihan modal sendiri adalah:

- 1) Tidak ada biaya seperti biaya bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban perusahaan
- 2) Tidak tergantung pada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal
- 3) Tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama
- 4) Tidak ada keharusan pengembalian modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertanam lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal mau mengalihkan ke pihak lain.⁴³

Sedangkan kekurangan modal sendiri adalah:

⁴¹ Rahardi, *Agribisnis Tanaman Buah*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2006), h. 53.

⁴² Mardiyatmo, *kewirausahaan*, (Surakarta: Yudhistira, 2008), h. 32.

⁴³ *Ibid*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Jumlahnya terbatas, artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya relatif terbatas
 - b) Perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru (calon pemegang saham baru) sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya
 - c) Kurang motivasi pemilik, artinya pemilik usaha yang menggunakan modal sendiri motivasi usahanya lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan modal asing.⁴⁴
- b. Modal asing (pinjaman)

Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan hutang, yang pada saatnya harus dibayar kembali.⁴⁵

Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari:

- 1) Pinjaman dari dunia perbankan, baik dari perbankan swasta maupun pemerintah atau perbankan asing
- 2) Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan pegadaian, modal ventura, asuransi leasing, dana pensiun, koperasi atau lembaga pembiayaan lainnya
- 3) Pinjaman dari perusahaan non keuangan.⁴⁶

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ Susnaningsih Muat, *Manajemen Keuangan*, (Pekanbaru: UIR Press, 2008), h. 16.

⁴⁶ Mardiyatmo, *op.cit*, h. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya modal asing terbagi pada tiga macam, di antaranya :

- 1) Modal asing atau hutang jangka pendek yang jangka waktu pembayarannya kurang dari satu tahun.
- 2) Modal asing atau hutang jangka menengah hutang yang pembayarannya antara satu sampai sepuluh tahun.
- 3) Modal asing atau hutang jangka panjang yang jangka waktunya lebih dari sepuluh tahun.⁴⁷

Adapun kelebihan modal pinjaman adalah:

- a) Jumlahnya tidak terbatas, artinya perusahaan dapat mengajukan modal pinjaman ke berbagai sumber. Selama dana yang diajukan perusahaan layak, perolehan dana tidak terlalu sulit. Banyak pihak berusaha menawarkan dananya ke perusahaan yang dinilai memiliki prospek cerah
- b) Motivasi usaha tinggi. Hal ini merupakan kebalikan dari menggunakan modal sendiri. Jika menggunakan modal asing, motivasi pemilik untuk memajukan usaha tinggi, ini disebabkan adanya beban bagi perusahaan untuk mengembalikan pinjaman. Selain itu, perusahaan juga berusaha menjaga image dan kepercayaan perusahaan yang memberi pinjaman agar tidak tercemar.

Sedangkan kekurangan modal pinjaman adalah:

⁴⁷ Buchari Alma, *Pengantar Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 249.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Dikenakan berbagai biaya seperti bunga dan biaya administrasi. Pinjaman yang diperoleh dari lembaga lain sudah pasti disertai berbagai kewajiban untuk membayar jasa seperti: bunga, biaya administrasi, biaya provisi dan komisi, materai dan asuransi
- 2) Harus dikembalikan. Modal asing wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang telah disepakati. Hal ini bagi perusahaan yang sedang mengalami likuiditas merupakan beban yang harus ditanggung
- 3) Beban moral. Perusahaan yang mengalami kegagalan atau masalah yang mengakibatkan kerugian akan berdampak terhadap pinjaman sehingga akan menjadi beban moral atas utang yang belum atau akan dibayar.⁴⁸

Modal yang berasal dari usaha tani yang berbentuk pinjaman diukur dengan tingkat suku bunga yang di berikan berbeda-beda sesuai dengan ketentuan yang di berikan oleh instansi yang memberi pinjaman. Adapun pihak-pihak yang memberikan pinjaman modal kepada para petani yaitu :

- a) Tengkulak

Tengkulak adalah seseorang yang meminjamkan uang atau barang untuk memperoleh keuntungan yang tinggi melalui penarikan bunga yang besar. Hutang tersebut biasanya di bayar dengan hasil panen. Mereka tidak hanya meminjam uang tunai,

⁴⁸ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi bisa juga membeli barang dan alat produksi dengan sistem kredit. Hal ini disebabkan tengkulak mampu menopang kebutuhan finansial masyarakat petani.

b) Koperasi

Modal yang berasal dari koperasi memiliki tingkat suku bunga yang rendah, sesuai dengan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh menteri koperasi dan UKM. Besarnya suku bunga tergantung perjanjian antara petani dengan pihak koperasi. Hal ini tidak memberatkan bagi para petani yang menggunakan modal dengan memanfaatkan seefisien mungkin dan memaksimalkan penggunaan modal untuk mengelola faktor-faktor produksi yang ada sehingga target yang digunakan tercapai. Adapun perjanjian yang dilakukan dengan pihak koperasi dibuat dalam format tulisan yang disahkan dengan materai, agar tidak terjadi masalah nantinya di masa yang akan datang.⁴⁹

3. Modal Menurut Fungsi Bekerjanya

- a. Modal tetap, modal tetap digunakan untuk jangka panjang dan digunakan berulang-ulang. Biasanya umurnya lebih dari satu tahun. Penggunaan utama modal ini adalah untuk membeli aktiva tetap seperti, bangunan, mesin, peralatan, kendaraan serta inventaris lainnya. Modal tetap merupakan bagian terbesar komponen pembiayaan suatu usaha dan biasanya dikeluarkan pertama kali saat perusahaan didirikan.

⁴⁹ Soekartawi. *Ilmu Usaha Tani*, (Jakarta: Universitas Indonesia 2011), h. 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Modal kerja, modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari atau untuk membelanjai operasinya sehari-hari. Seperti membeli bahan baku, perawatan, pemeliharaan, listrik, air, telepon, dan pembayaran lainnya. Terdapat tiga konsep pengertian modal kerja, yaitu:

- 1) Konsep kuantitatif. Modal kerja menurut konsep ini menitikberatkan pada jumlah modal kerja yang diperlukan untuk membiayai operasi rutin dalam jangka pendek. Konsep ini tidak menekankan pada kuantitas dan komposisi modal kerja.
- 2) Konsep kualitatif. Konsep kualitatif ini menitikberatkan pada aspek kualitas modal kerja. Pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar (*current assets*) terhadap utang jangka pendek (*current liability*). Konsep ini bersifat kualitatif karena menunjukkan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar daripada utang lancarnya (utang jangka pendek) yang benar-benar dapat dipergunakan untuk membiayai operasi perusahaan.
- 3) Konsep fungsional. Konsep ini menitikberatkan manfaat dari dana yang dimiliki dalam menghasilkan laba. Dana yang dimiliki perusahaan harus digunakan untuk menghasilkan laba. Tetapi tidak semua dana yang digunakan dapat menghasilkan laba pada periode bersangkutan, karena terdapat sebagian dana yang digunakan untuk memperoleh laba di masa mendatang. Misalnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bangunan, mesin, peralatan, alat-alat kantor, dan aktiva tetap lainnya menjadi bagian dari modal kerja tahun yang berjalan adalah sebagai penyusutan aktiva tetap tersebut. Sedangkan sebagian besar aktiva lancar merupakan unsur modal kerja, dan sebagian aktiva lancar lagi bukan merupakan modal kerja. Misalnya piutang dari penjualan barang dagangan secara kredit.⁵⁰

4. Manajemen modal

Manajemen modal kerja merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam perusahaan. Perusahaan yang tidak dapat mempertahankan tingkat modal kerja yang memuaskan maka kemungkinan perusahaan akan berada dalam keadaan insolvent (tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo). Aktiva lancar harus cukup besar untuk dapat menutup hutang lancar sehingga menggambarkan tingkat keamanan (*margin of safety*) yang memuaskan.

Manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan yang terdapat dalam perusahaan agar mampu membiayai pengeluaran atau operasi perusahaan.⁵¹

Manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek

⁵⁰ Suyadi Prawirosentono, *op.cit*, h. 129.

⁵¹ *Ibid*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Tujuan manajemen modal kerja adalah mengelola aktiva lancar dan hutang lancar sehingga diperoleh modal kerja netto yang layak dan menjamin tingkat profitabilitas perusahaan.⁵²

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perhatian utama dalam manajemen modal kerja adalah pada manajemen aktiva lancar perusahaan, yaitu kas, sekuritas, piutang dan persediaan serta pendanaan (terutama kewajiban lancar) yang diperlukan untuk mendukung aktiva lancar.

Adapun sasaran yang ingin dicapai dari manajemen modal kerja adalah :

- a. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan mengelola aktiva lancar sehingga tingkat pengembalian investasi marginal adalah sama atau lebih besar dari biaya modal yang digunakan untuk membiayai aktiva-aktiva tersebut.
- b. Meminimalkan biaya modal yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar.
- c. Pengawasan terhadap arus dana dalam aktiva lancar dan ketersediaan dana dari sumber hutang, sehingga perusahaan selalu dapat memenuhi kewajiban keuangan ketika jatuh tempo.⁵³

Ada beberapa alasan yang mendasari pentingnya manajemen modal kerja, yaitu:

⁵² Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 133.

⁵³ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Aktiva lancar dari perusahaan baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa memiliki jumlah yang cukup besar dibanding dengan jumlah aktiva secara keseluruhan.
- 2) Semua perusahaan kecil, hutang jangka pendek merupakan sumber utama bagi pendanaan eksternal. Perusahaan ini tidak memiliki akses pada pasar modal untuk pendanaan jangka panjangnya.
- 3) Manajer keuangan dan anggotanya perlu memberikan porsi waktu yang sesuai untuk pengelolaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan modal kerja.
- 4) Keputusan modal kerja berdampak langsung terhadap tingkat risiko, laba, dan harga saham perusahaan.
- 5) Adanya hubungan langsung antara pertumbuhan penjualan dengan kebutuhan dana untuk membelanjai aktiva lancar.⁵⁴

Tujuan tersebut mengindikasikan bahwa modal kerja perusahaan harus cukup jumlahnya agar mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari. Tersedianya modal yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan perusahaan juga tidak akan mengalami kesulitan keuangan.

⁵⁴ Agus Harjito dan Martono, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), h. 169.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Menurut kamus besar bahasa indonesia pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi dalam bentuk upah (*wages* gaji (*solaris*) sewa (*rent*) bunga (*interest*) komisi (*komisionis*) ongkos (*fee*) dan laba (*profit*) bersama dengan bantuan, tunjangan pensiun, lanjut usia dan lain-lain.⁵⁵

Menurut Sadano Sukirno pendapatan pribadi dapat dikatakan semua jenis pendapatan termasuk pendapat diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun yang diterima oleh suatu negara, atau dengan kata lain bahwa pendapatan adalah jumlah harta kekayaan pribadi ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode bukan hanya yang dikonsumsi. Sedangkan menurut ilmu ekonomi pendapatan adalah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode dengan harapan keadaan sama pada akhir periode keadaan semula, dari definisi di atas pendapatan menurut ilmu ekonomi tersebut dapat pula diartikan perubahan nilai dari perubahan harta kekayaan suatu badan usaha perubahan nilai berdasarkan total awal pendirian usaha yang ditambah dengan hasil keseluruhan yang diperoleh seorang pemilik usaha dalam bentuk periode.⁵⁶

⁵⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2008), h. 265.

⁵⁶ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Plaza Grapindo Persada 2003), h. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya pendapatan menurut Mankiw pendapatan perorangan adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga bukan perusahaan. Sementara dalam pengertian lain pendapatan perorangan adalah pendapatan yang tersisa dalam rumah tangga dan usaha yang bukan perusahaan setelah semua kewajiban mereka kepada pemerintah dibayar, yang pendapatannya ini sama dengan pendapatan perorangan di kurangi pajak, dan pembayaran non pajak lainnya dan pendapatan lainnya, pendapatan nasional adalah pendapatan yang diperoleh penduduk suatu negara dalam produksi barang dan jasa.⁵⁷

Menurut M.L Jhingan, pendapatan adalah penghasilan berupa uang selama periode tertentu. Maka dari itu, pendapatan dapat diartikan sebagai semua penghasilan atau menyebabkan bertambahnya kemampuan seseorang, baik yang digunakan untuk konsumsi maupun untuk tabungan. Dengan pendapatan tersebut digunakan untuk keperluan hidup dan untuk mencapai kepuasan.⁵⁸

Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan mencari keuntungan.⁵⁹

⁵⁷ N.Gregory Mankiw, *Principles of Economic, Pengantar Ekonomi Makro*, Trj, Criswan Sungkono (Salemba, 2004), h. 9.

⁵⁸ M. L Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), h. 31.

⁵⁹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah : Teori dan Praktik*, (Jakarta : Gema Pustaka Press, 2001), h. 204.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hernanto besarnya pendapatan yang akan diperoleh dari suatu kegiatan usahatani tergantung dari beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti luas lahan, tingkat produksi, identitas pengusaha, pertanaman, dan efisiensi penggunaan tenaga kerja. Dalam melakukan kegiatan usaha tani, petani berharap dapat meningkatkan pendapatannya sehingga kebutuhan hidup sehari-hari dapat terpenuhi. Harga dan produktivitas merupakan sumber dari faktor ketidak pastian, sehingga bila harga dan produksi berubah maka pendapatan yang diterima petani juga berubah. Pendapatan petani merupakan ukuran penghasilan yang di terima oleh petani dari usaha taninya. Pendapatan usaha tani merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya peroduksi, baik baiaya produksi yang tidak tetap maupu biaya produksi yang tetap.⁶⁰

2. Macam-Macam Pendapatan

Pendapatan dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, adapun menurut Lipsey pendapatan dibagi menjadi dua macam yaitu :

- a. Pendapatan perorangan adalah pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagian pendapatan perorangan dibayar untuk pajak, sebagian ditabung untuk rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi pajak penghasilan.

⁶⁰ Amalia, "Pembiayaan dan Pembangunan Daerah" Jurnal Perspektif. Vol 2. No. 3. akses tanggal 2 Mei 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pendapatan disposable merupakan jumlah pendapatan saat ini yang dapat dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan.⁶¹

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan, yaitu :

- a. Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

- b. Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

- c. Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

- d. Keuletan kerja

Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meneliti kearah kesuksesan dan keberhasilan.

⁶¹ R. Soediro Mangundjojo, *Sosial Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: Direktorat Jendral, 2001), h. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan yang akan diperoleh.⁶²

Menurut Hernanto, mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani, yaitu:

- 1) Luas usaha, meliputi areal pertanaman, luas tanaman, luas tanaman rata-rata
- 2) Tingkat produksi, yang diukur lewat produktivitas/ha dan indeks pertanaman
- 3) Pilihan dan kombinasi
- 4) Intensitas perusahaan pertanaman
- 5) Efisiensi tenaga kerja.⁶³

⁶² Ratna Sukmayani, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Galaxy Puspa Mega, 2008), h.

⁶³ Haryani, "Pengaruh Biaya Sarana Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Samangka di Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Volume 17, No. 1*, (Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim Bireuen-Aceh 2017), h. 18. Diakses tanggal 2 mei 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Dari uraian di atas tentang manajemen modal usaha dan pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai dalam persepektif ekonomi syariah dapat disimpulkan bahwa :

1. Manajemen modal usaha petani kelapa sawit di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai dapat penulis ketahui bahwa dengan melakukan peminjaman modal dan mengatur pengeluaran sebaik mungkin, walaupun manajemen yang diterapkan belum memuaskan. Adapun petani yang menggunakan modal sendiri sebanyak 24 orang dengan persentase 31.57%, sedangkan petani yang menggunakan modal pinjaman sebanyak 52 orang dengan persentase 68.43%.
2. Manajemen pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai adalah menggunakan pendapatan sebaik mungkin, selain untuk kebutuhan keluarga juga tidak lupa menabungnya. Pendapatan petani sawit perbulan 1-2 juta sebanyak 24 orang dengan persentase 31.57%, petani yang berpendapatan 3-5 juta sebanyak 39 orang dengan persentase 51.32%, sedangkan petani yang berpendapatan 6 juta ke atas sebanyak 13 orang dengan persentase 17.10%.
3. Manajemen pandangan ekonomi syariah terhadap manajemen modal usaha dan pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai tidak bertentangan dengan ekonomi syariah, karena modal dan pendapatan oleh petani yang digunakan untuk yang halal, dan sumber

pendapatan dipinjamkan dari perbankan syariah. Namun akan bermasalah jika peminjaman dilakukan pada bank konvensional, karena bank konvensional terdapat bunga yang dilarang.

B. Saran-saran

1. Kepada petani kelapa sawit yang berada di Kecamatan Bukit Kapur hendaknya dapat mengatur sebaik mungkin modal dan pendapatan, supaya tidak ada kerugian dalam mengelola perkebunan tersebut. Seperti pendapatan lebih banyak ditabung untuk kebutuhan perbaikan kebunnya kembali.
2. Kepada pemerintah hendaknya dapat memberikan penyuluhan kepada petani tersebut, sehingga petani bisa menerapkan manajemen modal dan pendapatan yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Choliq, *Pengantar Manajemen*, Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2011
- Agus Hidayatullah, dkk. *Alwasim Al-Quran Tadjwid Kode Transliterasi Per Kata Terjemah Perkata*, Bekasi : Cipta Segara, 2013
- Aswad, *Kontribusi Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Khaldun dengan Pemikiran Ekonomi Modern*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012
- Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 2010
- Buchari Alma, *Pengantar Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2008
- F. Hernanto, *Ilmu Usaha Tani*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2007
- Fadholi Hernanto, *Ilmu Usaha Tani*, Jakarta: Swadaya, 2009
- George Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Gregory N. Mankiw, *Principles of economics, (Pengantar Ekonomi Mikro)*, Jakarta: Salemba Empat, 2011
- Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktif Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang, UMM Press, 2004
- Hasan Aedy, *Teori dan Aplikasi Etika Bisnis Islam*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005
- Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000
- Imil Solihin, *Pengantar Manajemen*, Jakarta; Gelora Angkasa Pratama, 2009
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M. L. Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2003

Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004

Mardiyatmo, *kewirausahaan*, Surakarta: Yudhistira, 2008

Marno dan Trio Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: P.T Refika Aditama, 2008

Melayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Bumi Aksara, 2001

Misbahuddin Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013

Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Jakarta: Pusaka LP3ES, 1995

Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah : Teori dan Praktik*, Jakarta : Gema Insani Press, 2001

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: AMPYKPN, 2005

Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana Renada, Media Group, 2007

Mutiara SP Penggabean, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2004

N Gregory Mankiw, *Principles of Economic, Pengantar Ekonomi Makro*, Trj, Criswan Sungkono Salemba, 2004

P Soediro Mangundjojo, *Sosial Ekonomi Masyarakat*, Jakarta: Direktorat Jendral, 2001

Rahardi, *Agribisnis Tanaman Buah*, Jakarta: Penebar Swadaya, 2006

Ratna Sukmayani, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta: Galaxy Puspa Mega, 2008

Riduwan, *Metode dan Tehnik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2013

Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, Jakarta: Plaza Grapindo Persada, 2003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Pustaka Setia, 2006
- Siswanto, *Pengantar Manajemen*, Bandung: Bumi Aksara, 2005
- Soekartawi. *Ilmu Usaha Tani*, Jakarta: Universitas Indonesia 2011
- Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALfabeta, 2013
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Sukanto Reksohadirjo, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2003
- Susnaningsih Muat, *Manajemen Keuangan*, Pekanbaru: UIR Press, 2008
- Suyadi Prawirosentono, *Manajemen Operasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005
- T. Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE, 2012
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UI, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Al-Fabeta, 2009
- Ulbert Silalahi, *Studi Tentang Ilmu Administrasi*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003
- Zaki Fuad Chalil, *Pemerataan Distribusi Kekayaan dalam Ekonomi Islam*, Jakarta: Erlangga, 2009

DAFTAR ANGKET

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Tingkat Pendidikan :

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda (X) yang menurut Bapak/Ibu paling benar !

1. Dari mana modal yang bapak/ibu gunakan untuk membuka perkebunan kelapa sawit ?
 - a. Modal sendiri
 - b. Pinjaman
2. Kepada siapa bapak/ibu melakukan pinjaman modal ?
 - a. Perbankan
 - b. Lembaga non perbankan (tengkulak, saudara)
3. Berapa jumlah dana yang bapak/ibu butuhkan per hektarnya ?
 - a. 10-20 juta
 - b. 21-30 juta
 - c. 31 juta ke atas
4. Apakah modal yang bapak/ibu pinjam cukup untuk membuka perkebunan kelapa sawit ?
 - a. Cukup
 - b. Tidak
5. Apakah manajemen modal usaha yang bapak/ibu terapkan sudah memuaskan ?
 - a. Sudah
 - b. Belum
6. Berapa pendapatan panen perkebunan kelapa sawit bapak/ibu miliki setiap bulannya ?
 - a. 1-2 juta
 - b. 3-5 juta
 - c. 6 juta ke atas
7. Untuk apa hasil panen kelapa sawit yang bapak/ibu terima ?
 - a. Menabung dan kebutuhan keluarga
 - b. Perawatan kebun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Apakah pendapatan panen sawit tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan perbaikan kebunnya ?
 - a. Cukup
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
9. Apakah hasil pendapatan panen kelapa sawit tersebut ada bapak/ibu tabung untuk perbaikan perkebunannya ?
 - a. Ada
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
10. Berapa persen kira-kira yang bapak/ibu tabung untuk perbaikan kebunnya?
 - a. 10-20 %
 - b. 21-30 %
 - c. 31-50 %
11. Apakah cara yang bapak/ibu terapkan sudah memuaskan ?
 - a. Sudah
 - b. Belum
 - c. Kadang-kadang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul **MANAJEMEN MODAL USAHA DAN PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI KECAMATAN BUKIT KAPUR KOTA DUMAI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH** yang ditulis oleh :

Nama : Indra Kurniawan
NIM : 11325105197
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru November 2019

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Drs. Heri Sunandar, M.CL
Sekretaris
Henrizal Hadi, Lc., M.Si
Penguji I
Ahmad Fauzi, SHI. MA
Penguji II
Budi Azwar, SE, M.S.Ec

Mengetahui :

Kepala Bagian Tata Usaha


Erni, S.Sos.,MM
NIP. 19680226 199103 2 002

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARIAH AND LAW
Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul MANAJEMEN MODAL USAHA DAN PENDAPATAN
PETANI KELAPA SAWIT DI KECAMATAN BUKIT KAPUR KOTA DUMAI DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH, ditulis oleh saudara :

Nama : INDRA KURNIAWAN
NIM : 11325105197
Program Studi : Ekonomi Syariah
Diseminarkan pada :
Hari / Tanggal : Kamis/28 Maret 2019
Narasumber : Madona Khairunisa, S.E.I, M.E.Sy

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik

Asfendi, S.Ag, M.Si
NIP.19610918 198803 1 002

Pekanbaru, /1 April 2019
Narasumber

Madona Khairunisa, S.E.I, M.E.Sy.
NIK.130217028

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/7862/2019

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : INDRA KURNIAWAN
N I M : 11325105197
Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Telah Lulus :

UJIAN KOMPREHENSIF

Yang diselenggarakan pada tanggal : **24 APRIL 2019**

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 27 September 2019

Dekan,


DR. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIR 195807121986031005

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM**

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.1/PP.00.9/8120/2019
Sifat : Biasa
Temp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 10 Oktober 2019

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syaria'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : INDRA KURNIAWAN
NIM : 11325105197
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : XIII (Tiga Belas)
Lokasi : Kec. Bukit Kapur Kota Dumai

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
:Manajemen modal usaha dan pendapatan petani kelapa sawit dikecamatan bukit kapur kota
dumai dalam perspektif ekonomi syariah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Disbusan :
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/26710
 TENTANG



032010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/8120/2019 Tanggal 10 Oktober 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

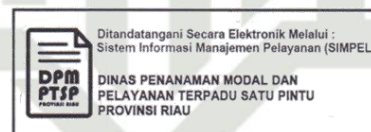
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : INDRA KURNIAWAN |
| 2. NIM / KTP | : 11325105197 |
| 3. Program Studi | : EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : MANAJEMEN MODAL USAHA DAN PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DIKECAMATAN BUKIT KAPUR KOTA DUMAI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : KANTOR CAMAT BUKIT KAPUR KOTA DUMAI |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 15 Oktober 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Dumai
- Up. Kakan Kesbangpol dan Linmas di Dumai
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA DUMAI
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA DUMAI

Jalan Puteri Tujuh Nomor 9, Kelurahan Teluk Binjai, Kecamatan Dumai Timur
DUMAI - RIAU

REKOMENDASI

Nomor : 134.071/X/2019/278

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Dumai, setelah membaca surat Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pekanbaru Nomor : 503/DPMPSTP/NON-IZIN-RISET/26710 tanggal 15 Oktober 2019 perihal rekomendasi penelitian.

Dengan ini memberikan Rekomendasi yang dimaksud kepada :

Nama	: INDRA KURNIAWAN
Nomor Mahasiswa	: 11325105197
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Jenjang	: S1
Alamat	: Jl. Harapan Bukit Kapur, Dumai - Riau HP. 0852-6562-3010

Untuk melakukan Penelitian/Pengumpulan Data pada Kantor Camat Bukit Kapur Kota Dumai guna dijadikan pengumpulan data untuk Bahan Skripsi dengan Judul :

**" MANAJEMEN MODAL USAHA DAN PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT
DIKECAMATAN BUKIT KAPUR KOTA DUMAI DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI SYARIAH ".**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Menjaga Tata Tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di daerah setempat. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 3 (tiga) Bulan terhitung mulai tanggal 23 Oktober 2019 s/d 23 Januari 2020.
3. Setelah selesai penelitian agar menyampaikan hasilnya kepada kami sebanyak 1 (satu) exemplar.

Demikian surat Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagai mana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kegiatan Riset ini, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di Dumai
Pada Tanggal 23 Oktober 2019

A.n. KEPALA
Kasubag Tata Usaha



FAJRI ANTUSTIAS, S.Sos
NIP. 19791003 200112 1 002

Tembusan, disampaikan kepada Yth :

1. Walikota Dumai.
2. Camat Bukit Kapur Kota Dumai.
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.jurnalhukumislam.com email: admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 - 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **INDRA KURNIAWAN**

NIM : **11325105197**

Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**

Judul : *Manajemen Modal Usaha dan Pendapatan Petani Kelapa sawit di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai dalam persepektif ekonomi syariah*

Pembimbing : **Rustam, SE, ME, Sy**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 30 Januari 2020

Pimpinan Redaksi



M. Alpi Svahrin, SH., MH., CPL
NIK. 198804302019031010

UIN SUSKA RIAU

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Indra Kurniawan, lahir di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai pada tanggal 24 April 1994. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari Bapak Wagimin dan Ibu Lestari. Riwayat pendidikan formal yang telah penulis tempuh adalah sebagai berikut, Tamat Sekolah Dasar Negeri 08 Bukit Kayu Kapur tahun 2006. Tamat pada SMP Negeri 5 Dumai pada tahun 2010. Tamat pendidikan SMA Negeri 3 Dumai pada tahun 2013.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Syariah pada tahun 2013 dengan mengambil Jurusan Ekonomi Syariah yang lulus pada jalur SPMB-PTAIN. Pada tahun 2016 penulis melakukan program praktik kerja lapangan di salah satu lembaga perbankan yang berada di Kota Dumai yaitu Bank Mandiri Syariah. Selama menjalani perkuliahan penulis juga aktif mengikuti beberapa organisasi kampus diantaranya Forum Kajian Mahasiswa Syaria'ah (FK-Massya), Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah (HMJ Eksyar), Badan Pengawas Pemilihan Umum Ketua jurusan dan ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (Bawaslu) Fakultas Syariah dan Hukum. Dan Forum Kajian Islam Intensif (FKII ASY-Syams). Dan Komunitas Peduli Pemilu Damai di bawah KPU Provinsi Riau.

Dan Pada hari Rabu, 13 November 2019 penulis melaksanakan Ujian Munaqasah atau Ujian Sarjana (S1) Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan LULUS dan berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi Syariah.